

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tabel 5.1. Kesimpulan Penelitian

No.	Jenis Kesalahan	Persentase Kesalahan			Penyebab Kesalahan		
		KST	KSS	KSR	KST	KSS	KSR
1	Kesalahan Membaca	0 %	0%	0%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terjadi kesalahan peserta dapat membaca simbol dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terjadi kesalahan peserta dapat membaca simbol dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terjadi kesalahan peserta dapat membaca simbol dengan baik
2	Kesalahan Memahami Masalah	4%	20%	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu konsep tapi ceroboh • Tidak tahu konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep
3	Kesalahan Transformasi	12%	32%	64%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep • Tahu konsep tapi ceroboh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep • Tahu konsep tapi ceroboh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep
4	Kesalahan Proses Penyelesaian	74%	85%	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu konsep tapi ceroboh • Tidak tahu konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep
5	Kesalahan Kesimpulan	67%	84%	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu konsep tapi ceroboh • Tidak tahu konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu konsep tapi ceroboh • Tidak tahu konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahu konsep

Keterangan:

KST : Kemampuan Spasial Tinggi

KSS : Kemampuan Spasial Sedang

KSR : Kemampuan Spasial Rendah

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diulas dapat disimpulkan, bahwa: (1) pada kemampuan spasial tinggi presentase kesalahan terbesar adalah kesalahan proses penyelesaian (*process skill error*) yaitu 74%, selanjutnya kesalahan kesimpulan (*encoding error*) 67%, kemudian kesalahan transformasi (*transformation error*) 12%, kesalahan pemahaman (*comprehension error*) 4%, dan yang terkecil adalah kesalahan membaca yaitu 0%. Masing-masing kesalahan menurut *Newman's Error Analysis* (NEA) disebabkan karena tahu konsep tapi ceroboh, tidak paham konsep. (2) pada

kemampuan spasial sedang presentase kesalahan terbesar adalah kesalahan proses penyelesaian (*process skill error*) yaitu 85%, selanjutnya kesalahan kesimpulan (*encoding error*) 84%, kemudian kesalahan transformasi (*transformation error*) 32%, kesalahan pemahaman (*comprehension error*) 20%, dan yang terkecil adalah kesalahan membaca yaitu 0%. Tipikal kesalahan pada siswa kemampuan spasial sedang ini hampir sama dengan siswa kemampuan spasial tinggi. Pada masing-masing jenis kesalahan menurut NEA disebabkan karena subjek tidak mengetahui konsep, dan mengetahui konsep tapi ceroboh. (3) pada kemampuan spasial rendah presentase kesalahan terbesar adalah kesalahan proses penyelesaian (*process skill error*) dan kesalahan kesimpulan (*encoding error*) dengan masing-masing presentase 100%, kemudian kesalahan transformasi (*transformation error*) 64%, kesalahan pemahaman (*comprehension error*) 50%, dan yang terkecil adalah kesalahan membaca yaitu 0%. Masing-masing kesalahan menurut *Newman's Error Analysis* (NEA) disebabkan karena tidak mengetahui konsep.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian disampaikan saran yaitu: (1) pada kemampuan spasial tinggi guru perlu menekankan pemahaman pada proses transformasi dan penentuan kesimpulan dan latihan-latihan soal yang dapat meningkatkan pemahaman siswa agar dapat terlatih dalam menyelesaikan soal matematika dengan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian secara cermat dan teliti. (2) pada kemampuan spasial sedang, guru harus meningkatkan pemahaman pada proses transformasi. Kesimpulan

dan proses penyelesaian. Perlu penekanan pada konsep dasar operasi bilangan dan konsep penting dalam materi bangun ruang sisi datar serta memperbanyak soal matematika agar dapat menyelesaikan soal dengan baik dan sistematis.

(3) pada kemampuan spasial rendah, guru harus lebih menekankan pada semua langkah-langkah penyelesaian karena banyak siswa yang sama sekali tidak tahu konsep sehingga perlu adanya pengulangan materi prasyarat dan peningkatan pemahaman terhadap setiap langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sehingga cara belajar siswa harus diarahkan untuk lebih banyak memahami konsep-konsep dasar dan konsep penting materi bangun ruang sisi datar dengan memperbanyak latihan soal.